

KR RADIO
107.2 FM

Senin, 16 November 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	13	49	33	1
PMI Sleman (0274) 869909	18	10	45	5
PMI Bantul (0274) 2810022	20	22	15	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	9	16	39	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	19	49	33	1

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

DINAS KUKM DIY GANDENG KADIN

Dorong Transformasi Peningkatan Kapasitas UMKM

YOGYA (KR) - Dinas Koperasi dan UKM (KUKM) DIY berkolaborasi dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY mendorong pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di DIY bertransformasi dalam peningkatan kapasitas. Transformasi peningkatan kapasitas UMKM di DIY ini sangat diperlukan supaya bisa mewujudkan UMKM naik kelas.

Kepala Dinas KUKM DIY Srie Nurkyatsiwi menyampaikan pihaknya menyambut baik sinergitas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan dunia usaha dan industri yang diwadahi dalam Kadin DIY. Hal ini merupakan sebuah peluang bagi UMKM di DIY agar lebih bertransformasi meningkatkan kapasitasnya masing-masing.

Kapasitas UMKM ini dilihat dari beberapa sisi yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), pembiayaan, produksi, pemasaran dan sebagainya.

"Jadi lebih ditekankan pada UMKM di DIY harus bisa bertransformasi dalam semua hal, contohnya transformasi dari sisi pemasaran dengan meman-

faatkan teknologi digital sehingga bisa berjualan online dengan pasar yang lebih luas. Kami pun sudah menindaklanjuti perjanjian kerja sama (PKS) dengan Kadin DIY dengan melakukan pembinaan dan sebagainya kepada pelaku UMKM di DIY," papar Siwi di Yogyakarta, Minggu (15/11).

Siwi menegaskan upaya pembinaan terhadap UMKM di DIY ini senantiasa ditingkatkan dan pihaknya siap melakukan pemetaan bersama-sama dengan Kadin DIY. Sebab seluruh pelaku UMKM di DIY mengalami kontraksi dampak pandemi Covid-19. Sehingga pihaknya bermitra dengan Kadin DIY bersama-sama melau-

kukan pemulihan atau recovery agar UMKM DIY segera bangkit kembali, terlebih banyak pelaku usaha yang masih ultra mikro.

"Kami berharap Kadin DIY bisa menjadi agregator bagi pelaku UMKM khususnya ultra mikro agar usahanya meningkat atau naik kelas. Contoh banyak pelaku ultra mikro yang belum bankable padahal perlu pembiayaan maka teman-teman Kadin DIY yang sudah bisa menghadapi perbankan bisa mendampingi mereka. Kita tidak sekali saja melakukan pendampingan tetap harus berkelanjutannya guna meningkatkan kapasitas pelaku UMKM di DIY atau UMKM naik

kelas," tandasnya.

Ketua Umum Kadin DIY GKR Mangkubumi mengatakan dukungan dari Pemda DIY melalui Dinas KUKM DIY berkolaborasi dengan Kadin DIY guna melakukan pendataan secara sentral seluruh koperasi dan UMKM yang ada termasuk memberikan pelatihan bagi UMKM baik dalam hal pemanfaatan teknologi digital, pengemasan dan sebagainya.

Kadin DIY berkolaborasi dengan Dinas KUKM DIY dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY membantu meningkatkan kualitas UMKM di DIY sesuai dengan yang dibutuhkan. (Ira)

Yogya Kota Toleransi Multikultur

YOGYA (KR) - Di tengah pandemi Covid-19 masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB), Yogya masih menjadi tujuan untuk belajar. Sebanyak 40 anggota/pengurus Forum Kerukunan Pemuda dan Wanita Umat Beragama (FKPUB & FKWUB) Kabupaten Pamekasan

masa khidmat 2020-2025 mengikuti Sekolah Kebangsaan, Sabtu (14/11) di Gedung DPD RI Yogyakarta dengan prokes Covid-19.

"Sebagai kota multikultur, miniatur Indonesia dengan kerukunan dan toleransi umat beragama yang tinggi, kita memilih Yogya untuk be-

lajar," ucap Wakil Bupati Pamekasan H Raja'ie SH kepada KR usai membuka Sekolah Kebangsaan. Didampingi Ketua FKPUB Pamekasan KH Saiful Haq SAG dan Ketua FPUB KH Abd Mu'id Khozin, Wabup menyebutkan peserta juga berkunjung ke destinasi atau situs-situs di Yogya yang menunjukkan keberagaman, kerukunan dan toleransi.

Menurutnya, banyak warga Pamekasan belajar dan bekerja di luar daerah. "Kita harus bisa hidup berdampingan di manapun dengan semua umat beragama sesuai kepribadian Indonesia," tegasnya. Dengan tema 'Kibarkan Semangat Kerukunan Guna Membentuk Generasi Muda Lintas Agama yang Mandiri dan Berkarakter', Sekolah Kebangsaan ini diisi materi Dirbinmas Polda DIY Kombes Pol Drs Anjar Gunadi MM (Radikalisme) dilanjutkan Sesi 2 pemateri dari Kraton Solo dan Biarawati (Kerukunan Hidup Beragama). (R-4)



Wakil Bupati Pamekasan menerima cenderamata dari panitia.

KR-Juvintarto

IST AKPRIND BANTU WARGA KEMADANG PLTH Atasi Permasalahan Listrik



Penyerahan bantuan PLTH untuk warga Kemadang.

YOGYA (KR) - Warga Kalurahan Kemadang, Kapanewon Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul menyambut antusias bantuan teknologi tepat guna dari IST AKPRIND Yogyakarta berupa Pembangkit Listrik Tenaga Hybrid (PLTH) dengan suplai energi dari turbin angin serta sinar matahari. Warga berharap fasilitas ini dapat mengatasi permasalahan

listrik di wilayah tersebut.

PLTH bersumber turbin angin dan solar cell itu merupakan karya dua dosen IST AKPRIND, Prof Dr Sudarsono MT dan Ir Saiful Huda MT ME, yang mendapatkan Hibah Penelitian Kemenristek/Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) melalui skema Penelitian Terapan Unggulan PT Tahun 2020. Sudarsono dan Saiful

Huda mengupas 'Aplikasi SKEA dengan Penggunaan Komposit Serat Rami pada Propeler untuk Penerangan Jalan'. Sistem Konversi Energi Angin (SKEA) semakin berkembang dengan meningkatnya kebutuhan energi. Banyaknya wilayah pesisir di Indonesia dengan angin berembus kontinyu sangat potensial dikembangkan SKEA.

"Namun sebagian besar propeler berbahan dasar logam yang bahannya harus diimpor sehingga mahal. Dampaknya instalasi kincir angin juga mahal. Untuk itu perlu alternatif bahan propeler yang lebih murah. Yang mendekati komposit," papar Sudarsono yang juga Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IST AKPRIND, Sabtu (14/11). (San)

KR-Istimewa

PANGGUNG

TIARA ANDINI

Pengalaman Mistis dalam 'Horror Experience'

PENYANYI yang sukses meraih predikat 'Runner-Up Indonesian Idol X', Tiara Andini mengungkap pernah mempunyai pengalaman mistis saat masih duduk di SD kelas 3.

"Waktu itu aku lagi enak tidur, sekitar jam 5 aku bangun jalan keluar kamar, habis itu aku menoleh ke atas, kanan, terus ada guling berdiri," kata Tiara dalam keterangannya kepada wartawan, Jumat (13/11).

Kisah menyeramkan itu kemudian dikisahkannya dalam 'Horror Experience', salah satu program di aplikasi RCTI+ yang menampilkan cerita menegangkan dari para selebriti tentang kejadian nyata penuh misteri yang mereka pernah alami sendiri.

Tiara mengaku kebingungan melihat guling tersebut bisa berdiri. Karena ketakutan kemudian ia langsung segera masuk kamar kembali.

"Baru-baru ini aku juga pernah ngalamin di rumah baru aku, pintu aku tiba-tiba kayak ada yang ngedorong seperti didobrak gitu," kata pelantun lagu 'Maafkan Aku Terlanjur Mencinta' tersebut.

Pengalaman horor Tiara tidak hanya dialami di rumah saja. Tiara pernah mengalami pengalaman horor di sekolah.

"Kalau di sekolah aku juga sering mendengar suara langkah atau suara yang bisik-bisik. Jadi, sering didatengin gitu," kata Tiara.

Selain program 'Horror Experience' di

fitur Radio+ aplikasi RCTI+ saat ini juga mengangkut konten horor bertajuk 'Home of Horror'.

Pada Oktober lalu, Radio+ telah mengeluarkan lima judul cerita suara yang bertemakan horor dari cerita urban legend seperti Beranak di Alam Kubur, Payung Merah Jembatan Cibubur, Jailangkung Permainan Terlarang, Lasmis Penghuni Jeruk Purut dan Kutukan di Kolong Casablanca.

Kemudian pada November ini akan dirilis cerita suara urban legend terbaru, yaitu KKN di Desa Misterius, Bus Jurusan Bekasi-Bandung dan masih banyak lagi.

"Antusiasme pendengar konten horor luar biasa 'Home of Horror' mendapatkan respons yang sangat baik dari pengguna RCTI+, dari pertama dirilis, cerita suara bertema horor ini jumlah pendengarnya terus bertambah," kata VP Operasi Roov Nurul Lailli.

Nurul Lailli juga mengajak para podcaster baru untuk bergabung membuat podcast horor yang nantinya ditayangkan di Radio+.

"Dalam campaign Home of Horror juga ada Podcast Tayang Duit di Tangan, jadi setiap orang yang punya podcast horor bisa upload podcast-nya, ketika podcast-nya lolos quality control dan tayang di RCTI+, maka podcaster-nya bisa langsung dapat duit. Info lengkapnya cek di Aplikasi RCTI+," kata dia. (Cdr)



Tiara Andini

KR - Istimewa

STRATEGI DAN MITIGASI FESTIVAL MASA PANDEMI

JFFE 2020 Siap Digelar

MEMASUKI tahun kedua Jogja Festival Forum dan Expo (JFFE) 2020 siap digelar meskipun di tengah pandemi Covid 19. Festival ini akan dilaksanakan secara daring dan luring dari 17 hingga 20 November 2020 melalui www.jogfestforumexpo.com dan Focus Group Discussion (FGD) di Pendapa Royal Ambarukmo Yogyakarta.

"JFFE 2020 ini untuk menyusun strategi dan mitigasi penyelenggaraan festival di Yogyakarta dan di ranah regional ASEAN, yang mencakup ketahanan dan keberlangsungan penyelenggaraan festival seni budaya di tengah dan pascapandemi," ungkap Direktur Pelaksana Jogja Festivals, Dinda Intan Pramesti Putri, melalui aplikasi Zoom, Sabtu (14/11). Karena seperti diketahui, adanya pandemi Covid-19 ini membuat kegiatan seni budaya banyak yang terdampak, bahkan terhenti karena adanya larangan berkerumun untuk mencegah penyebaran virus Korona.

Selain itu, ujar Dinda, JFFE ini ju-

ga untuk membangun representasi suara regional ASEAN melalui pegiat festival di forum dunia yang selama ini hanya terwakili di ranah-arah sektoral.

Diinisiasi pertama kali pada 2019, JFFE merupakan ruang bertemu seluruh pegiat festival untuk membahas mengenai keberlangsungan festival yang ada di Yogyakarta dan bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi terkait penyelenggaraan festival.

Diungkapkan Dinda, bahwa tahun ini JFFE mengusung tema ASEAN Focus. "Kita harus memperlihatkan Yogyakarta dengan festivalnya. Selain mensupport, diharapkan negara lain juga bisa melihat festival di Yogyakarta dengan sangat baik," kata Dinda.

Dipaparkan, JFFE 2020 tidak hanya sebuah festival namun juga berkaitan dengan kelembagaan. "Karena ada FGD yang melibatkan pegiat festival dengan pemerintah terkait dengan keberadaan perda yang mengatur kebijakan festival," ujarnya.

Sementara Direktur Hubungan Antarlembaga Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemparekraf) Kartika Candra Negara berharap Yogyakarta sebagai kota festival dunia. Namun terkadang konsistensi mengadakan festival hanya dimiliki oleh personal bukan komunitas, itu yang harus diubah.

"Kita juga melihat dalam rangka ekosistem bahwa di mana sebuah festival diselenggarakan bisa membangun momentum kebangkitan pariwisata dan ekonomi kreatif di tengah-tengah pandemi ini karena semuanya saling berkaitan," tambahnya.

Melalui ASEAN Focus juga diharapkan akan banyak partisipan, sebab di sini JFFE akan mengoptimalkan teknologi digital. Festival ini akan berlangsung selama empat hari dan diisi sederet agenda kegiatan seperti Panel Discussion, Talkshow, Focus Grup Discussion, Stakeholder Presentation, Festival Presentation dan lainnya. (Ret)

WAYANGAN SASANA HINGGIL

'Karna Tanding' Pungkasi Produksi 2020

DALANG senior Ki Cermo Sutedjo dari Gedongkuning Yogyakarta dengan apik membawakan pentas wayang kulit klasik gaya Yogyakarta di Sasana Hinggil Dwi Abad Kraton Yogyakarta, Sabtu (14/11) malam. Pementasan mengambil lakon 'Karna Tanding' dari serial Perang Bharatayuda tersebut menjadi pamungkas produksi di tahun 2020.

"Untuk Desember 2020 tidak ada pentas. Kami akan bahas untuk rencana produksi di tahun 2021 pada Desember nanti," kata Ketua Penyelenggara dari Pepadhang, Ki Prof Kasidi Hadiprayitno.

Menurut Ki Kasidi, sejak merebaknya Pandemi Covid-19 yang menyebabkan pentas rutin tiap malam Minggu kedua tersebut dihentikan pada pertengahan tahun, memang ada penyelesaian setelah dimulai kembali.

"Penerapan protokol kesehatan ketat menjadi syarat utama. Pentas juga digelar terbatas tanpa penonton dan hanya durasi 2-3 jam dengan direkam RRI Yogyakarta," imbuhnya.

Ditambahkan Kasidi, pihaknya belum bisa memastikan konsep pentas yang digelar Dinas Kebudayaan DIY didukung Pepadhang, Pepadi, RRI Yog-



Penampilan Ki Cermo Sutedjo

yakarta dan SKH Kedaulatan Rakyat tersebut di tahun depan. Hanya saja jika pandemi belum mereda dan belum adanya rekombansi pihak terkait, besar kemungkinan konsep pementasan saat ini

akan dipertahankan.

"Melihat perkembangan ke depan seperti apa. Semoga bisa kembali ke pementasan semua yang terbuka dan dapat dinikmati masyarakat luas," ucapnya. (Feb)

KR-Febriyanto